

## **PENGUNAAN MEDIA SISTEM PENGAJIAN KONVENSIONAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK GIRIPURO SUMPIUH TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh : Gandhi Permana Adjie, Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E\_mail : [gandhipermana07@gmail.com](mailto:gandhipermana07@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui cara pembuatan media pembelajaran sistem pengajian konvensional. 2) Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran sistem pengajian konvensional. 3) Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran sistem pengajian konvensional terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Pengembangan media pembelajaran yang di kembangkan oleh peneliti yaitu berupa media pembelajaran stand pada pembelajaran sistem pengajian konvensional. 2) Hasil penelitian pada tahap uji validitas atau kelayakan oleh ahli materi dan media mendapatkan kategori "valid" dengan rata-rata presentase 85%. Hasil penelitian uji kelayakan oleh responden atau mahasiswa, media pembelajaran stand sistem pengajian konvensional ditinjau dari dua kelompok kecil dan besar, pada kelompok kecil mendapatkan persentase skor 81,17%; pada kelompok besar mendapatkan persentase skor 84,11%; Total penilaian kedua kelompok mendapatkan persentase skor 82.64% dengan kategori " valid". 3) Pada penelitian, pelaksanaan pembelajaran dari pencapaian pemahaman belajar didapatkan nilai rata-rata siswa pre test 70,73 adalah siswa yang tidak menggunakan media dalam pembelajaran sedangkan pelaksanaan pembelajaran dari pencapaian pemahaman belajar didapatkan nilai rata-rata siswa post test 80,73 adalah siswa yang tidak menggunakan media dalam pembelajaran dengan selisih nilai rata-rata 10 sehingga hasil belajar siswa setelah menggunakan media sistem pengajian menunjukkan nilai pre test secara bermakna lebih tinggi dibandingkan nilai post test.

**Kata Kunci:** *Pengembangan Media, Hasil Belajar, Sistem Pengajian Konvensional*

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang dinamis, dan bercita-cita ingin meraih kehidupan yang cemerlang, sejahtera, bermanfaat dan bahagia dalam arti yang luas, baik lahiriah maupun bathiniah, duniawi dan ukhrawi namun cita-cita tersebut tidak mungkin tercapai dan terwujud jika manusia itu sendiri tidak berusaha seoptimal mungkin dalam meningkatkan kemampuannya melalui proses kependidikan, karena proses pendidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang diharapkan. Instansi pendidikan memiliki peran penting dalam dunia pendidikan yang dimana memiliki peran untuk membantu guru dalam dunia pendidikan sehingga proses pembelajaran dapat memiliki kualitas yang baik. Kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan sukses apabila siswa dengan guru dapat bekerja sama, saling memberikan *income* dan *feed back*. Berdasarkan jurnal pengembangan multimedia interaktif pengukuran teknik untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK (Suyitno, 2016: 101) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempelajari pelatihan secara spesifik yang dapat digunakan dalam dunia kerja. Berdasarkan observasi pada tanggal 29 Maret 2017 menemukan bahwa 1) siswa kurang berminat dalam pembelajaran model konvensional, 2) kurangnya media pembelajaran, 3) hasil belajar yang masih di bawah KKM.

Pengembangan media pembelajaran perlu dilakukan salah satunya pengembangan media sistem pengapian konvensional diperlukan sebab sistem pengapian konvensional adalah salah satu materi pokok yang berada di sekolah. Media ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa TKR khususnya pada mata pelajaran sistem pengapian konvensional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul "Penggunaan Media Sistem Pengapian Konvensional Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Giripuro Sumpiuh Tahun Pelajaran 2017/2018".

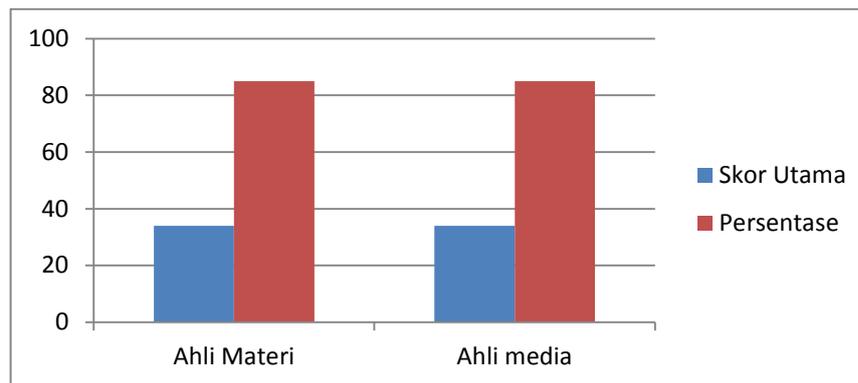
## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development*. Dalam penelitian ini menggunakan delapan langkah-langkah pengembangan yaitu : 1) Potensi dan masalah, 2) Mengumpulkan informasi, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, 5) Perbaikan desain, 6) Ujicoba produk, 7) Revisi produk, 8) Ujicoba pemakaian. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Giripuro Sumpiuh, dengan alamat Jl. Giritomo, NO. 15 Sumpiuh, Kebokura, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas, Provinsi Jawa tengah. Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada bulan November 2016 sampai dengan Agustus 2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 1 yang berjumlah 48 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian terdiri atas lembar angket dan test. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai valididasi ahli dan respon mahasiswa. Tes merupakan prosedur sistematis di mana individual yang dites direspresentasikan dengan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Tes yang digunakan dalam penelitian dengan memberikan soal kepada mahasiswa tentang materi yang diberikan. Analisis data hasil penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif.

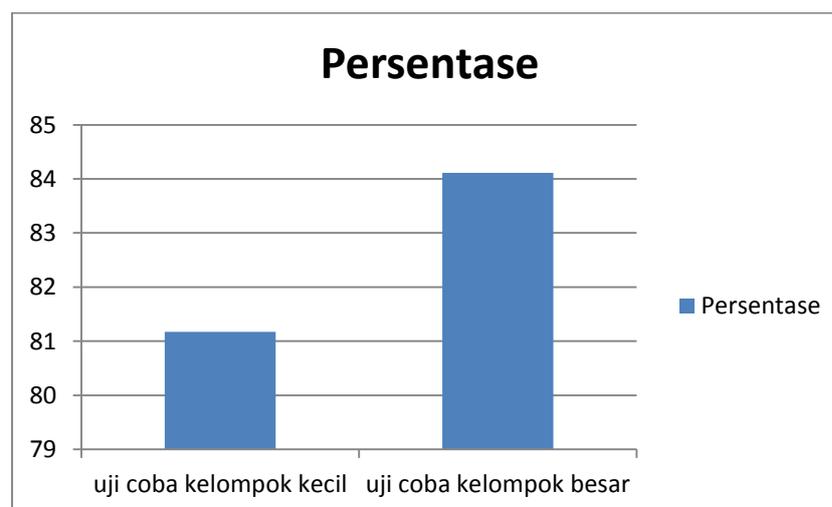
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas oleh ahli media dan ahli materi terhadap media menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan yaitu *stand* pengapian konvensional layak di gunakan dalam pembelajaran dengan jumlah ahli materi dan media persentasi 85 dan jumlah skor adalah 34



Gambar. Grafik Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

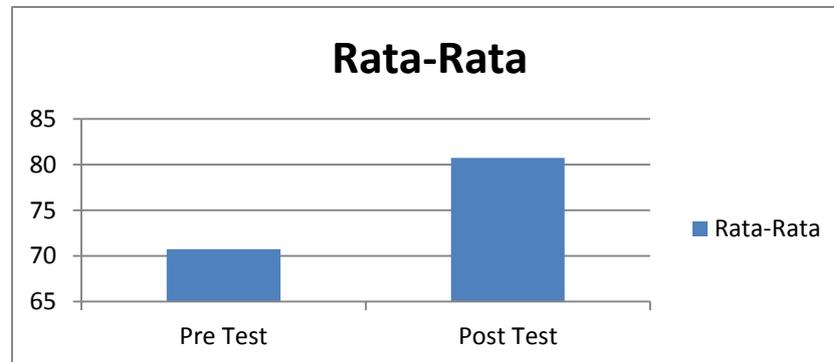
Hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok beasi menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan peneliti dari hasil respon siswa mendapat hasil yang baik. Persentase dari haasil kelompok kecil adalah 81,17% dan hasil persentase kelompok besar adalah 84,11%.



Gambar. Grafik persentase uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar

Hasil evaluasi menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan media sistem pengapian konvensional pada mata pelajaran sistem pengapian konvensional pada siswa kelas XI TKR 1 SMK Giripuro Sumpiuh. *Pre test* adalah pembelajaran tidak menggunakan media *stand* dengan mendapatkan nilai rata-rata adalah 70,73 dan *post test* adalah hasil belajar ketika

menggunakan media stand mendapatkan nilai rata-rata 80,73, maka terjadi kenaikan nilai rata-rata yang signifikan yang berjumlah 10.



Gambar. Grafik Nilai Rata-Rata *Pre Test* dan *Post Test*

## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah kegiatan penelitian dan pengembangan media pembelajaran *stand* sistem pengapian konvensional selesai, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran menggunakan alat peraga stand berupa: pembelajaran yang menggunakan alat pembelajaran stand untuk menerangkan mata pelajaran sistem pengapian konvensional, pengenalan komponen-komponen sistem pengapian konvensional, dan praktek sistem pengapian konvensional pada alat peraga stand pada mata pelajaran sistem pengapian konvensional di kelas XI TKR 1 SMK Giripuro Sumpiuh. Penerapan pembelajaran menggunakan alat peraga stand dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran sistem pengapian konvensional.
2. Penggunaan alat peraga *stand* pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengapian konvensional di kelas XI TKR 1 SMK Giripuro Sumpiuh. Hal ini dapat dibuktikan ketika dilakukan *pre test* pada siswa pada kelas XI TKR 1 yang hanya mendapatkan nilai rata-rata siswa adalah 70,73 yang

dimana nilai ini masih di bawah KKM pada pelajaran sistem pengapian konvensional dan ketika dilakukan *post test* pada siswa menghasilkan nilai rata-rata 80,73 sehingga terjadi kenaikan nilai rata-rata yang signifikan.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil belajar menggunakan alat pembelajaran stand pada mata pelajaran sistem pengapian konvensional kelas XI TKR SMK Girupuro Sumpiuh. Yang dibuktikan dengan nilai mean atau rata-rata Pretest adalah 70,73 dan nilai Post test adalah 80,73, terdapat peningkatan sebesar 14,14 % dari nilai *pre test sebelumnya*. Maka dapat dilihat bahwa nilai Post test lebih besar dari pada nilai Pretest. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai yang di atas KKM.

Saran untuk pengembangan penelitian terkait media *stand* sitem pengapian konvensional ini:

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa alat peraga stand berpengaruh pada hasil belajar siswa sebesar 14,14%. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Eko Putro Widoyoko. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2010. *Statika Untuk Penelitian*. Bandung: alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Suyitno. 2016. *Pengembangan Interaktif Pengukuran Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK*. Pendidikan Teknik Otomotif FKIP UMP: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Di akses pada Maret 2017